

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mendeskripsikan verba *qāla* pada *The Meaning of the Glorious Quran* oleh Muhammad Marmaduke Pickthall, 2) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi pemilihan leksikon yang berbeda-beda dalam menerjemahkan verba *qāla* ke dalam bahasa Inggris oleh Pickthall pada *The Meaning of the Glorious Quran*, 3) menjelaskan teknik, metode, dan ideologi yang digunakan dalam menerjemahkan verba *qāla* ke dalam bahasa Inggris oleh Pickthall pada *The Meaning of the Glorious Quran*. *The Meaning of the Glorious Quran* merupakan salah satu terjemahan Al-Quran terbaik dalam bahasa Inggris karya Muhammad Marmaduke Pickthall. *Qāla* yang merupakan verba terbanyak di dalam Al-Quran, ternyata juga diterjemahkan ke dalam beberapa verba yang bervariasi dalam bahasa Inggris.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena berusaha menjelaskan bentuk penerjemahan verba *qāla* ke bahasa Inggris dari *The Meaning of the Glorious Quran* oleh Pickthall. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan teknik simak dengan teknik catat. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan teknik padan translasional dan kemudian disajikan dengan metode informal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) verba *qāla* diterjemahkan menjadi sembilan verba utama dan dua belas derivasi, yaitu: a) *said* dan derivasi *say*, *saith*, *saying*, *hath said*, *had said*, *will say*, *would say*, *would have said*, b) *answered*, c) *spake* beserta derivasi *speak* dan *speaketh*, d) *prayed*, e) *exclaimed*, f) *cried*, g) *told* dan derivasi *telleth* dan *had told*, h) *declared*, dan i) *proclaimed*. 2) Pemilihan kesembilan verba utama dan dua belas turunannya sebagai terjemahan dari verba *qāla* dipengaruhi oleh faktor-faktor koteks, konteks, dan pilihan penerjemah. 3) Teknik-teknik yang digunakan Pickthall dalam menerjemahkan *qāla* adalah literal, partikularisasi, modulasi, amplifikasi linguistik, partikularisasi+modulasi, dan partikularisasi+amplifikasi linguistik. Dari dominannya penggunaan teknik literal, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah metode semantik, serta ideologi yang diusung adalah foreignisasi yang mengutamakan BSu (bahasa Arab).

Kata kunci: terjemah, *qāla*, bahasa Arab, dan bahasa Inggris

ABSTRACT

This research has some aims to 1) describe *qāla* in Pickthall's *The Meaning of the Glorious Quran* 2) explain some factors that influence the using of different lexicons in translating *qāla* into English in Pickthall's *The Meaning of the Glorious Quran*, 3) explain the techniques, methods, and ideology in translating *qāla* into English in Pickthall's *The Meaning of the Glorious Quran*. *The Meaning of the Glorious Quran* is one of the best English Quran translations translated by Muhammad Marmaduke Pickthall. There is a verb, *qāla*, which is found mostly in the Quran and also can be translated into some verbs in English in Pickthall's *The Meaning of the Glorious Quran*.

This research uses qualitative descriptive method which emphasize on describing the form of translating *qāla* into English in Pickthall's *The Meaning of the Glorious Quran*. In the method of collecting data, this research uses observation and recording in the note. After the data are gained, those are analyzed by translational dividing key factors technique. In the end, the conclusions of this research are presented in informal method.

This research concludes that: 1) *qāla* is translated into nine main verbs and twelve derivations. Those are a) *said* and the derivations *say*, *saith*, *saying*, *hath said*, *had said*, *will say*, *would say*, *would have said*, b) *answered*, c) *spake* and the derivations *speak*, *speaketh*, d) *prayed*, e) *exclaimed*, f) *cried*, g) *told* and the derivations *telleth* and *had told*, h) *declared*, and i) *proclaimed*. 2) The using of those English verbs as the translations of *qāla* is influenced by some factors. They are co-text, context, and translator's choice. 3) The translation techniques used are literal, particularization, modulation, linguistic amplification, particularization+modulation, and particularization+linguistic amplification. From the dominance of literal technique used, the method also can be determined that is semantic translation. Thus, the ideology is foreignization which emphasizes in the source language, especially Arabic.

Keywords: translation, *qāla*, Arabic, and English